

**EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (TI)
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA PENGADILAN
NEGERI SINGARAJA KELAS 1B**

Oleh

Putu Diah Maharanny, NIM 2115091017

Program Studi Sistem Informasi

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi tata kelola aset teknologi informasi (TI) di Pengadilan Negeri Singaraja Kelas 1B untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan dan area perbaikan dalam pengelolaan aset teknologi informasi. Kesenjangan dalam pengelolaan aset teknologi informasi berpotensi menyebabkan inefisiensi sumber daya, peningkatan risiko operasional, dan ketidakpatuhan terhadap standar pengelolaan aset yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui kerangka kerja berbasis COBIT 2019 yang mencakup domain-domain terkait pengelolaan aset, manajemen strategi, dan evaluasi kerja. Dengan menggunakan COBIT 2019, penelitian ini mengevaluasi tata kelola teknologi informasi pada domain BAI09 (*Managed Assets*), EDM02 (*Ensured Benefits Delivery*), APO02 (*Managed Strategy*), MEA01 (*Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance*), dan DSS06 (*Managed Business Process Controls*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) BAI09 berada pada Level 3 dengan persentase 77%; 2) EDM02 pada Level 2 dengan persentase 83%; 3) APO02 pada Level 3 dengan persentase 59%; 4) MEA01 pada Level 2 dengan persentase 81%; dan 5) DSS06 pada Level 3 dengan persentase 87%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyusun rekomendasi perbaikan strategis untuk meningkatkan kapabilitas dan efisiensi tata kelola teknologi informasi di Pengadilan Negeri Singaraja Kelas 1B, yang selaras dengan framework COBIT 2019 untuk memperoleh level yang diharapkan.

Kata kunci: COBIT 2019, Pengadilan Negeri Singaraja, tata kelola teknologi informasi

**AN EVALUATION OF IT GOVERNANCE IMPLEMENTATION USING
THE COBIT 2019 FRAMEWORK: A CASE STUDY AT SINGARAJA
DISTRICT COURT CLASS 1B**

By

Putu Diah Maharanny, NIM 2115091017

Information Systems Study Program

ABSTRACT

This study examines the implementation of information technology (IT) asset governance at the Singaraja District Court Class 1B to identify potential gaps and areas for improvement in IT asset management. Ineffective asset management can lead to resource inefficiencies, increased operational risks, and non-compliance with established asset management standards. The aim of this research is to provide solutions through the COBIT 2019 framework, covering domains related to asset management, strategic management, and performance evaluation. Using COBIT 2019, this study evaluates IT governance in the following domains: BAI09 (Managed Assets), EDM02 (Ensured Benefits Delivery), APO02 (Managed Strategy), MEA01 (Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance), and DSS06 (Managed Business Process Controls). The findings indicate that: 1) BAI09 is at Level 3 with a score of 77%; 2) EDM02 is at Level 2 with a score of 83%; 3) APO02 is at Level 3 with a score of 59%; 4) MEA01 is at Level 2 with a score of 81%; and 5) DSS06 is at Level 3 with a score of 87%. Based on this analysis, strategic improvement recommendations were developed to enhance the capability and efficiency of IT governance at the Singaraja District Court Class 1B, in alignment with the COBIT 2019 framework to achieve the expected maturity level.

Keywords: COBIT 2019, Singaraja District Court, Information Technology Governance